

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik penderita Tuberkulosis di Puskesmas Bakunase Kota Kupang, berdasarkan jenis kelamin : laki-laki sebanyak (45%), perempuan sebanyak (55%), berdasarkan usia produktif sebanyak (70%), non produktif sebanyak (30%), berdasarkan lama pengobatan : fase intensif sebanyak (40%), fase lanjutan sebanyak (60%) .
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar albumin dengan lama pengobatan 16 pasien (80%) memiliki kadar albumin normal (3,5-5,5 g/dL) yang masing-masing 7 pasien (35%) dari fase intensif dan 9 pasien (45%) dari fase lanjutan, sedangkan 4 pasien (20%) memiliki kadar albumin rendah (2,4-3,4 g/dL) yang masing-masing 1 pasien (5%) dari fase intensif dan 3 pasien (15%) dari fase lanjutan.
3. Hasil penelitian hubungan kadar albumin dengan lama pengobatan diperoleh hasil uji korelasi spearman sebesar 0,153 ($p > 0,005$) yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kadar albumin sebelum mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis dan sesudah mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis.

2. Bagi penderita

Tuberkulosis paru yang mendapat terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) disarankan untuk melakukan pemeriksaan kadar albumin secara rutin (setiap 2 bulan sekali). Hal ini

untuk mengantisipasi efek samping selama pengobatan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih buruk.

3. Bagi institusi

Diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan maka mahasiswa dapat melakukan upaya-upaya untuk pencegahan terjadinya penyakit Tuberkulosis paru baik bagi diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya.